

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2013: 7) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Arikunto (2013: 4) menjelaskan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 9 Simeulue Tengah Desa/Kelurahan, Lambaya. Kecamatan Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus Tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah. Berikut penulis sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa SD Negeri 9 Simeulue Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	10
2	Kelas II	12
3	Kelas III	14
4	Kelas IV	15
5	Kelas V	12
6	Kelas VI	11
Jumlah		74 Siswa

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013 :81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yusuf (2014: 150) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penulis dapat menyimpulkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang wakili seluruh populasi tersebut.

Tabel 3.2 Karakteristik Siswa

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Kelas III	1	-	1
2	Siswa III	5	9	14
Total				15

3.4 Variabel Penelitian

Sebuah penelitian tentulah harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2013: 38) menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penulis uraikan kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca (X)

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah (Y)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Salah satu tujuan dibuatnya instrumen adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Sugiyono (2013: 193-194) menyatakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket (kuesioner), studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, lebih singkatnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2012:166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan

gejalagejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat intrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan minat baca siswa. Observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara sekali dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 1 guru dan 3 siswa untuk memperoleh sejumlah permasalahan yang akan diteliti pada tahap pelaksanaan penelitian.

3.5.3 Angket

Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca peserta didik. Melalui angket, data yang diperoleh bisa lebih

mewakili keadaan responden. Angket ini dibuat dengan skala *likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket yang digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Angket dibagikan sekali kepada peserta didik kelas II SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu Dilakukan	5
Sering Dilakukan	4
Kadang-Kadang Dilakukan	3
Jarang Dilakukan	2
Tidak Pernah Dilakukan	1

Analisis kriteria minat baca terhadap hasil belajar dalam penelitian ini dengan cara menghitung skor rata-rata pada masing-masing skor yang diperoleh dari lembar observasi yang kemudian dikategorikan ke dalam kriteria seperti di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Kemampuan Literasi Digital

No	Persentase	Kategori
1.	$\geq 86\% - 100\%$	Sangat Baik
2.	$\geq 76\% - 85\%$	Baik
3.	$\geq 60\% - 75\%$	Cukup
4.	$\geq 55\% - 59\%$	Kurang
5.	$\leq 54\%$	Sangat Kurang

(Purwanto, 2013)

3.5.4 Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik untuk memperkuat data penelitian. Abdullah (2013) menjelaskan studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Untuk mencari data tentang hasil belajar tematik peserta didik, peneliti mengambil data melalui dokumen Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil pada pembelajaran tematik peserta didik kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah tahun pelajaran 2023/2024.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan pada penelitian yang objektif.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan semua indera. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya. Instrumen observasi untuk melihat bagaimana minat membaca siswa. Adapun aspek yang diamati dengan sesuai indikator

minat baca. Untuk mengobservasi siswa dilakukan oleh peneliti dan guru. Observasi dalam penelitian ini sesuai dengan indikator minat baca yaitu perhatian, perasaan dan respon. Butir observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket
1	Perhatian	Penggunaan waktu atau lama waktu membaca	1
		Usaha untuk membaca	2
2	Perasaan	Perasaan senang	3
		Semangat dalam membaca	4
3	Respon	Tanggapan setelah membaca	5
		Kepuasan setelah membaca	6
Jumlah			6

Berdasarkan tabel di atas, jumlah butir observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 sub indikator. Lembar observasi ini digunakan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data di kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan terwawancara (narasumber) mengenai suatu persoalan atau masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti. Peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Serupa dengan kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya melalui uji

validitas supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Item Wawancara
1	Kesadaran akan manfaat bacaan	1, 2
2	Kesenangan membaca	3
3	Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	4, 5
4	Frekuensi membaca	6, 7
Jumlah		7

3.6.3 Angket

Instrumen angket minat baca digunakan untuk melihat sejauh mana minat baca siswa kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Kisi-kisi rancangan angket (kuesioner) minat baca

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1	Perhatian	Jumlah buku yang dibaca	1, 2	2
		Penggunaan waktu atau lama waktu membaca	3, 4	2
		Usaha untuk membaca	5, 6	2
2	Perasaan	Perasaan senang	7, 8	2
		Semangat dalam membaca	9, 10	2
		Ketertarikan untuk membaca buku	11	1
3	Respon	Tanggapan setelah membaca	12, 13	2
		Kepuasan setelah membaca	14, 15	2
Jumlah				15

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas. Jumlah butir kuesioner sebanyak 15 yang akan diberikan kepada siswa.

3.6.4 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian atau sebagai pelengkap penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui dokumen adalah data jumlah siswa dan foto-foto saat melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data pada penelitian ini terdapat data kualitatif, maka untuk data Kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Djam'an dan Aan 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data sedemikian rupa, Sehingga kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan grafik dan sejenisnya. penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang telah tersusun dan dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan yang terkumpul dan kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub fokus pembahasan.

3. Menarik Kesimpulan /Verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{a Rumus menghitung nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

$$\text{b. Nilai rata-rata} = \frac{\text{skor seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{c. Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

$$\text{d. Presentase ketidak tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa yang belum tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

(Aries dan Heryanto 2012)

Analisis kriteria hasil belajar dalam penelitian ini dengan cara menghitung skor rata-rata pada masing-masing skor yang diperoleh dari lembar kuesioner yang kemudian dikategorikan ke dalam kriteria seperti di bawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria Hubungan Minat Baca dan Hasil Belajar

No	Persentase	Kategori
1.	$\geq 86\% - 100\%$	Sangat Baik
2.	$\geq 76\% - 85\%$	Baik
3.	$\geq 60\% - 75\%$	Cukup
4.	$\geq 55\% - 59\%$	Kurang
5.	$\leq 54\%$	Sangat Kurang

(Purwanto, 2013)

Adapun kriteria ketuntasan yang diukur dalam penelitian ini sejalan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah SD Negeri 9 Simeulue Tengah yakni sebesar 70. Jadi apabila siswa mendapatkan nilai kuesioner ≥ 70 , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang erat antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat baik. Begitu juga sebaliknya apabila nilai siswa < 70 maka minat baca dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak memiliki hubungan.